**RIWAYAT HIDUP**

**IDENTITAS DIRI**

Nama : ROYMAN VALAREDOS S

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 27 Maret 1998

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Kp. Cibogo II, RT/RW:04/01, Desa Mekargalih, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, 43282.

No. Telepon/HP : 081312239686

*Email*  : [valaredos@gmail.com](mailto:valaredos@gmail.com)

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : SAMSUADER SIANTURI (ALM)

Nama Ibu : REDIANA TAMBUNAN

Tempat, Tanggal Lahir : Tapanuli Utara, 21 Juli 1971

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Kp. Cibogo II, RT/RW:04/01, Desa Mekargalih, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, 43282.

**PENDIDIKAN FORMAL**

* TK Mawar Jingga Baleendah, Bandung : 2003 - 2004
* SDN Korpri 03 Baleendah, Bandung : 2004 - 2006
* SDN Cibogo 01, Cianjur : 2007 - 2010
* SMPN 01 Bojongpicung, Cianjur : 2010 - 2013
* SMAN 01 Ciranjang, Cianjur : 2013 – 2016

**PENGALAMAN ORGANISASI**

* Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FISIP UNPAS) bagian Kementrian Pemuda dan Olahraga
* Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM FISIP UNPAS) bagian Komisi II
* Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM FISIP UNPAS) bagian Komisi III

Bandung, Mei 2020

Hormat Saya,

**Royman Valaredos S**

**PEDOMAN WAWANCARA**

* **Peran**

1. Bagaimana peran media sosial saat ini?
2. Bagaimana tanggapan bapak mengenai pembelajaran non-formal yang dilakukan dalam media sosial?
3. Menurut bapak apa yang melatarbelakangi suatu akun media sosial instagram dalam memberikan suatu referensi?
4. Apa peran akun instagram kelasgarasi dalam memberikan referensi seputar dunia fotografi?
5. Apa arti fotografi dalam kehidupan anda?
6. Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?
7. Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?
8. Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?
9. Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

* **Motif**

1. Apa motif seseorang menggunakan media sosial?
2. Apakah bapak pernah menjadi followers atau mengikuti akun instagram yang memberikan referensi maupun pembelajaran seputar hobi bapak dan bagaimana tanggapan bapak terhadap akun tersebut?
3. Motif apa yang membuat anda memberikan suatu referensi fotografi dalam media sosial?
4. Bagaimana cara anda mengatur konten dalam akun instagram kelasgarasi agar dapat lebih mudah di pahami oleh followers?
5. Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?
6. Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?
7. Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

* **Relasi Sosial**

1. Bagaimana cara sebuah relasi sosial dapat berjalan secara baik?
2. Bagaimana pandangan bapak mengenai perkembangan media sosial di masa yang akan datang?
3. Bagaimana relasi sosial atau hubungan yang terjadi antara akun instagram kelasgarasi dengan komunitas *let’s hunting photography*?
4. Seberapa cepat akun instagram kelasgarasi merespon tanggapan dari *followers*?
5. Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?
6. Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?
7. Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

**HASIL WAWANCARA**

**Nama : Witarsa Wattarman**

**Profesi: Dosen & Instruktur Laboratorium Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS**

P : Apa yang bapak ketahui tentang media sosial, khususnya instagram?

J : Media sosial merupakan interaksi sosial antara manusia dalam memproduksi, berbagi dan bertukar informasi, mencakup gagasan dan berbagai konten dalam komunitas virtual. Dengan demikian Media Sosial mampu menghadirkan dan mentranslasikan cara berkomunikasi baru, dengan teknologi yang sama sekali berbeda dengan media tradisional. Media sosial juga dimaknai sebagai media yang didisain untuk mempermudah interaksi sosial atau dua arah. Dan Media sosial saat ini telah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Sedangkan Instagram adalah layanan berbasis internet sekaligus jejaring sosial untuk berbagai cerita via gambar digital. Instagram juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret foto/visual, mengelola foto.//visual, mengedit foto/visual, memberi efek filter pada foto/video dan membagi foto./visual tersebut kepada semua orang.

P : Bagaimana tanggapan bapak mengenai pembelajaran non-formal yang dilakukan dalam media sosial?

J : Yang dipahami tentang Pembelajaran Non Formal merupakan semua pelaksanaan pendidikan yang dilakukan diluar lembaga pendidikan resmi atau tidak berasal dari lingkungan sekolah. Walaupun diselenggarakan di luar jalur pembelajaran resmi, namun pembelajaran non formal dapat dilakukan secara terstruktur maupun berjenjang. Pembelajaran Non Formal memiliki dua tujuan utama, yang keduanya bermanfaat untuk menambah, mengganti, serta melengkapi pembelajaran formal.

Dua tujuan utama dalanm pembelajaran non formal itu antara lain : memenuhi belajar di tingkatan dasar dan melanjutkan pembelajaran di tingkatan dasar serta nilai-nilai hidup. Menanggapi pembelajaran non formal yang dilakukan dalam media sosial, intinya menciptakan suasana belajar yang tidak terikat oleh ruang dan waktu, karena dapat mengikuti pembelajaran kapanpun dan dimanapun berada. Namun yang harus menjadi perhatian adalah bagaimana menata situasi dan kondisi diri secara optimal, baik menyangkut fisik maupun mental. Karena dengan pembelajaran secara mandiri dalam media sosial, dapat merubah sikap awal melakukan pembelajaran secara baik, namun akhirnya tidak tercapai apa yang diharapkan, dan pesertanya pun tidak diketahui kemampuan penerimaannya secara pasti hasil dari pembelajaran non formal. Hal ini terjadi akibat tidak adanya kontrol dan yang bersangkutan tidak mampu mengontrol dirinya. Berbeda jika dalam pembelajaran formal, terdapat kontrol seperti guru atau dosen.

P : Apakah bapak pernah menjadi followers atau mengikuti akun instagram yang memberikan referensi maupun pembelajaran seputar hobby bapak dan bagaimana tanggapan bapak dengan akun instagram tersebut?

J : Ya … menjadi follower dan mengikuti akun Instagram, khususnya komunitas Motor Yamaha Max Series. Melihat akun-akun yang ada, satu sisi dapat dijadikan referensi sebaagai contoh dalam hal Keselamatan berlalu lintas. Tapi terlihat masih dominasi dengan hal-hal yang menyangkut aktualisasi diri dari komunitas itu sendiri. Padahal seharusnya dapat dimaksimalkan sebagai akun yang mampu menebarkan banyak pesan yang lebih bermanfaat kepada para followernya.

P : Apa dampak yang terjadi dengan adanya pembelajaran non-formal atau pemberian referensi yang terjadi di media sosial?

J : Dapat menjadi ketergantungan, dan tidak dapat mengontrol diri, karena dari sisi negatif akan menjadi dominan jika salah menggunakannya. Kemudian kecenderungan menjadi malas, karena materi yang dibutuhkan sangat mudah dan cepat diperoleh, tanpa harus beerpikir sendiri. Selain itu dampak lainnya adalah tanpa mengenal waktu, sehingga menurunkan produktifitas dan rasa sosial yang berkurang.

P : Menurut bapak apa yang melatarbelakangi suatu akun media sosial instagram dalam memberikan suatu referensi?

J : Dapat mempengaruhi pengguna dan dengan cepat menimbulkan respon, seperti sikap, persepsi dan partisipasi. Karena pengguna mempercayai akun yang ada, baik perorangan maupun lembaga.

P : Apa kelebihan dan kekurangan dari akun media sosial yang memberikan suatu referensi?

J : Kelebihannya, kita benar-benar dapat diberikan manfaat dari media sosial dimaksud untuk kepentingan yang diinginkan, seperti menyenangkan suasana pikiran dan hati, kepercayaan diri, menghilangkan kesepian, menjalin suatu hubungan (komunikasi) atau setidaknya memonitor/mengetahui aktifitas rekan-rekan terdekat via online.

Sedangkan kekurangannya, akan menghadirkan kecanduan dalam kehidupan kita. Namun demikian Media sosial mempengaruhi orang secara berbeda, tergantung pada kondisi dan kepribadian yang sudah ada sebelumnya. Mungkin bagi sejumlah individu tidak disarankan penggunaan berlebihan. Namun di saat yang sama, bisa juga mengatakan bahwa media sosial secara universal merupakan sesuatu yang buruk, karena jelas membawa juga banyak manfaat bagi kehidupan kita.

P : Mengapa masyarakat saat ini lebih memilih untuk mencari referensi dari media sosial atau secara online dibandingkan dari buku?

J : Karena dinilai lebih memudahkan dan meng-efisiensikan waktu, saat kapan dan dimanapun dapat meng-akses dan berada satu paket dengan smartphone (gadget). Gadget telah dinilai sebagai alat dengan multifungsi dan praktis. Mulai dari mencari defenisi, informasi, bahkan referensi. Dengan mengetahui pesan (data) yang kita cari, pesan yang diperlukan sudah terlihat dihadapan pengguna, baik melalui komputer atau gadget. Berbeda jika mengakses buku, yang harus dibawa, terlebih dengan jumlah lebih dari satu buku. Namun demikin, tidak semua dapat di akses melalui media sosial, karena terdapat keterbatasan data yang diinginkan oleh pengguna. Atau karena begitu banyak yang tersedia sebagai sumber untuk defenisi dan referensi oleh yang membutuhkan. Akhirnya akan membingungkan untuk dipilih, mana yang penting dari yang terpenting. Dan karena keterbatasan waktu/ kesempatan membaca, pada akhirnya membuat mudah lupa.

P : Bagaimana pandangan bapak mengenai perkembangan media sosial di masa yang akan datang?

J : Media sosial akan terus bertahan bahkan berkembang pada masa yang akan datang, seiring dengan perkembangan tekonlogi daan media komunikasi. Karena mampu memnuhi kebutuhan manusia yang tidak dapat dilepaskan, yakni kebutuhan sosial. Seperti kita ketahui bahwa manusia adalah mahluk yang memiliki kebutuhan beasar untuk berkomunikasi. Tidak ada satupun manusia di muka bumi ini yang tidak berkomunikasi, siapapun, apapun aktifitasnya dan strata nya. Dengan perkembangan teknologi dan media komunikasi yang begitu cepat, media sosial akan terus tampil dengan sangat menarik dan menyedot lebih banyak manusia untuk masuk ke dalamnya.

Jika demikian, maka pada masa depan, media sosial akan semakin canggih, semakin banyak diminati dan semakin berkembang serta menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Karena media sosial sudah sangat dibutuhkan diberbagai kalangan. Perkembangan pengguna jaringan internet dari waktu ke waktu, baik di Indonesia ataupun manca negara, telah membuktikan bahwa media sosial makin terus berkembang.

P : Bagaimana peran media sosial saat ini?

J : Media sosial menjadi hal penting untuk saat kini, karena ikut berperan pada semua sektor kehidupan. Mulai dari dunia hiburan, politik, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Juga telah merambah ke dunia pekerjaaan. Harus diakui, jika media sosial telah memainkan peranan penting dalam cara manusia berinteraksi, berkegiatan pada saat ini dan pada masa depan. Bisa dilihat, bagaimana manusia sudah sangat dekat dengan media sosial.Media sosial sebagai media online, dengan para penggunanya dapat lebih mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan konten nya.

P : Apa motif seseorang menggunakan media sosial?

J : Banyak motif dari seseorang menggunakan media sosial, diantaranya dapat Sebagai hiburan yang digunakan untuk mengisi waktu luang. Seseorang yang mengalami situasi dan kondisi kesepian, membutuhkan adanya hiburan yang dapat dicari dan ditemukan di media sosial. Media sosial dijadikan ajang untuk transaksi jual beli atau bisnis, membangun pertemanan/persahabatan, karena pesan selalu update dan menarik. Intinya adalah memperluas jaringan sosial diantara penggunanya. Karena kehadiran media sosial dijadikan sebagai sesuatu sumber informasi yang mudah dicari dan terbuka. Kehadiran media sosial memberikan kebebasan bagi para penggunanya, mulai dari membuat hingga menyebarkan pesan. Media sosial hadir dan berusaha untuk memenuhi setiap motif yang mendasar dari tiap penggunanya. Karena, ketika salah satu media sosial mampu memenuhi beberapa motif dari penggunanya, maka yang bersangkutan akan bertahan. Tapi jika sebaliknya, motif seseorang tidak terpenuhi oleh suatu media sosial, maka dirinya akan mencari media sosial lainnya yang mampu memnuhi motif-motifnya tersebut.

P : Bagaimana cara agar sebuah relasi sosial berjalan secara baik?

J : Guna menjaga agar relasi sosial berjalans ecara baik, sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan dan setiap orang dapat melakukan dengan caranya. Namun yang perlu diperhatikan, diantaranya :

* Berbicara dengan baik

Pada saat bertemu secara langsung ataupun melalui media sosial, harus memberikan kesan yang baik. Karena permulaan yang baik, biasanya akan memberikan dampak positia yang baik pula untuk dapat menjalin komunikasi (relationship).

* Menjaga komunikasi

Harus tetap menjaga hubungan baik dengan melakukan komunikasi kepada para relasi dan tetap membuat relasi dalam situasi nyaman saat berkomunikasi dengan diri kita. Dengan demikian bentuk kerjasama apapun yang digagas dan akan dilakukan, maka akan di respon secara positif.

* Membangun kepercayaan

Untuk membuat relasi merasa percaya diri saat berkomunikasi dengan diri kita, maka harus dibangun rasa kepercayaan.

* Menghormati

Apapun strata sosial kita, namun harus tetap menghormati relasi kita. Karena dengan rasa saling menghormati, maka hubungan baik (relationship) akan berjalan semakin baik dan akan terus menjadi dekat. Dan tanpa disadari, kedekatan ini dapat mempermuah membangun suatu kerjasama apapun.

P : Apa yang bapak ketahui tentang Media Richnees Theory, menurut Richard Daft dan Robert Lengel?

J : Media Richness Theory merupakan teori kemampuan media yang menempatkan media pada suatu rangkaian berdasrkan pada kesempurnaan meraka. Sebagi contoh, percakapan face to face atau tatap muka adalah media yang paling baik. Karena responnya yang cepat dan memiliki unsur komunikasi verbal dan nonverbal. Kesempurnaan digambarkan sebagai potensi media tersebut dalam menyampaikan informasi.

Latar belakang :

* Media Richness dikembangkan oleh Richard Daft dan Robert Lengel pada tahun 1984.
* Media Richness Theory atau teori kekayaan media muncur berdasarkan teori yang telah ada sebelumnya yaitu teori kontingensi media.
* Media Richness Theory pada awalnya dikembangkan terutama untuk menggambarkan dan mengevaluasi media komunikasi dalam organisasi.

Asumsi dasar :

* Orang-orang ingin menanggulangi kesalahan/kerancuan dan ketidakpastian di dalam organisasi
* Media memiliki berbagai pilihan yang biasanya digunakan organisasi agar komnuikasi bekerja dengan lebih baik untuk tugas-tugas tertentu.

Richard Daft dan Robert Lengel mengusulkan empat kriteria untuk menilai media,. Kaya atau tidaknya media yaitu :

* Kesegeraaan, kemampuan untuk memfasilitasi feedback yang segera.
* Keragaman isyarat/kapasitas untuk mengantarkan berbagai bentuk simbol, tidak hanya informasi yang secara verbal saja yang disampaikan. Namun juga informasi yang bersifat no. verbal (ekspresi wajah, gerak tubuh, dll).
* Variasi Bahasa, kemampuan untuk memfasilitasi pembicaraan termasuk beberapa Bahasa yang natural.
* Tingkat hubungan personal, kemampuan media untuk mengantarkan perasaan personal dan emosi dari pihak-pihak yang berkomunikasi.

P : Apa kelebihan dan kekurangan dari Media Richnees Theory, menurut Richard Daft dan Robert Lengel?

J : Kelebihan Media Richness Theory :

* Teori ini masih dinilai relevan, jika merujuk pada hakikat komunikasi yaitu kesamaan makna atau kesamaan persepsi.
* Dapat membuat kesamaan persepsi antara orang yang berkomunikasi dengan adanya feedback yang segera.
* Teori ini membantu Teori Kontingensi untuk membuat kepemimpinan seseorang lebih baik, jika memilih media komunikasi yang tepat dalam menyampaikan pesan.

Kekurangan Media Richness Theory :

* Teori yang diciptakan tahun 1986 ini, mungkin sudah tidak relevan jika dibandingkan dengan perkembangan teknologi dan media komunikasi seperti sekarang ini.
* Untuk berkomunikasi dalam organisasi, ternyata lebih senang mengirim email, dari pada harus berkomunikasi secara tatap muka, karena email dinilai jauh lebih mudah dan praktis.
* Teori ini tidak memperhitungkan kemampuan komunikasi yang berbeda dari tiap orang. Contoh : seorang sales yang terbiasa menggunakan e-mail untuk berjualan, tentu berbeda efektifitas komunikasinya dengan orang awan dalam hal berkomunikasi melalui email

**Nama : Dudi Sugandi**

**Profesi : Influencer Media Sosial**

P : Apa peran akun instagram kelasgarasi dalam memberikan referensi seputar dunia fotografi?

J : Kalau saya melihat dari kecenderungan orang banyak yang selalu bertanya maupun ingin belajar fotografi itu sangat banyak, jadi saya buat akun garasi itu untuk melakukan *sharing* tentang dunia fotografi, teori, praktek dan tips. Oleh karena itu kelasgarasi berperan sebagai jembatan bagi semua orang yang belajar fotografi secara autodidak dan bisa untuk *sharing* tentang fotografi juga untuk yang mau belajar.

P : Apa arti fotografi dalam kehidupan anda?

J : Fotografi itu sudah menjadi *way of life* atau jalan hidup bagi saya, karena saya sudah menjadikan fotografi sebagai profesi dan oleh karena itu juga saya harus konsisten di dalam fotografi sejak tahun 1994 saat saya memilih menjadi wartawan. Sampai saat ini juga saya masih bekerja dengan yang berhubungan fotografi, selama ini sudah 25 tahun saya konsisten di bidang fotografi karena itu jalan hidup saya.

P : Motif apa yang membuat anda memberikan suatu referensi fotografi dalam media sosial?

J : Berawal dari garasi rumah yang dibuat untuk ajang belajar dan tanggapannya sangat bagus, lalu saya buatkan instagramnya bernama kelasgarasi, karena media sosial instagram yang sangat diminati banyak orang dan instagram yang saya kuasai. Motifnya dari teman-teman saya yaitu mulki, sasan, rani, dan kevim. Kami sering *hunting* dan ingin jika *hunting* itu lebih rame lagi.

P : Bagaimana cara anda mengatur konten dalam akun instagram kelasgarasi agar dapat lebih mudah di pahami oleh followers?

J : Yang paling gampang itu kita melihat konten dari yang viral-viral, seperti saat ini telah viral tentang *virtual photoshoot* atau berbicara tentang yang sedang ramai di perbincangkan namun masih sifatnya aktual. Seperti waktu itu ada tentang demo, maka saya memberikan *tips and trik* memotret saat demo. Jadi kelasgarasi itu harus mampu memberikan materi-materi yang sesuai dengan kondisi saat ini, oleh karena itu konten kelasgarasi selalu aktual dan tidak lepas dari *basic* foto jurnalistik yang lebih mengutamakan kualitas dan kecepatan. Tapi jika tidak ada lagi yang sedang viral atau yang sedang diperbincangkan maka saya lebih mengarahkan ke *basic* fotografi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan yang terjadi antara akun instagram kelasgarasi dengan komunitas *let’s hunting photography*?

J : Relasi yang terjalin di antara kelasgarasi bersama komunitas tersebut yaitu bahwa kelasgarasi sebagai tempat bagi mereka yang ingin hunting kemapun dan untuk tempat belajar, jadi kami hanya menyediakan tempat untuk berdiskusi dan hunting antar kota bagi siapapun yang hobinya sama.

P : Seberapa cepat akun instagram kelasgarasi merespon tanggapan dari *followers*?

J : Kalau untuk seberapa cepat kami merespon semua pertanyaan dari *followers* itu kami akan cepat membalasnya jika jawaban itu ada di google, namun jika harus kami yang jelaskan mungkin membutuhkan waktu dan bisa dianggap nantinya seperti diskusi tanya jawab. Banyak juga *followers* yang males nyari sendiri jawabannya, sedangkan di youtube juga sudah ada jawabannya. Tapi kami lebih mengutamakan pertanyaan yang memang tidak ada google.”

**Nama : Deni Ferdiansyah**

**Profesi : Accounting Officer**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Peran media sosial sangat membantu bagi semua orang, terlebih bagi saya yang memiliki kepribadian *introvert*.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Di dalam konten saya masih cenderung ke *basic* belum sampai yang sangat *expert*, namun dalam penyampaiannya kelasgarasi ini sangat mudah untuk dipahami. Tapi tetap saja kalau di fotografi itu membutuhkan suatu prakteknya juga, jadi sering-seringlah memotret.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Di dalam kelasgarasi terdapat konten yang tidak hanya membahas 1 *genre*, tapi membahas seluruh isi tentang fotografi secara teknis dan non-teknis. Itu yang dapat dibedakan dari akun-akun instagram yang lain meskipun mereka juga sama memberikan referensi fotografi.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Sangat membantu, terlebih bagi rekan-rekan yang baru saja mengenal dunia fotografi sebab akun ini sangat cocok bagi mereka.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Fotografi ini berawal dari sebuah pelampiasan yang saat ini sudah menjadi hobi saya dan berkembang menjadi bisnis maupun fashion dalam diri saya.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Motif saya memilih akun instagram kelasgarasi ini karena saya mengagumi pemilik dari akun instagram tersebut yaitu Dudi Sugandi dan itulah yang menjadi daya tarik dalam hidup saya.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Akun instagram kelasgarasi sangat layak sekali untuk dijadikan tempat referensi fotografi dan harus direkomendasikan.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Selama ini admin akun instagram kelasgarasi sudah berganti kepemilikan selama 2 kali dan alhamdulilah admin sangat terbuka jika ada yang ingin mengajak diskusi, jadi jika dilihat relasi admin kelasgarasi dengan followers itu kebanyakan sebagai teman diskusi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Kalau hubungan saya di komunitas *let’s hunting photography* itu ada yang menjadi teman hunting, rekan project, dan teman tapi menghasilkan (ttm).

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Sangat banyak perubahan yang saya alami mulai dari genre, pola pikir, dan hubungan sosial sesama fotografer.

**Nama : Richard Rolando**

**Profesi : Mahasiswa**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Perannya ngebantu saya untuk mencari pose-pose fotografi tinggal saya *browsing*, karena saat ini saya lebih fokus ke foto model lalu saya selalu gunakan media sosial untuk mencari *tone colour* yang bagus agar tidak ketinggalan *trend*. Selain itu media sosial juga dapat digunakan sebagai media promosi, sebab seorang fotografer harus lebih banyak uploud foto agar pengguna media sosial yang lainnya mengetahui bahwa kita adalah seorang fotografer.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Sangat mudah sekali untuk saya pahami dari akun instagram kelasgarasi ini, sebab dalam akun tersebut terdapat konten-konten berupa edukasi, *event*, *tips and trik*, dan yang lainnya yang berhubungan dengan dunia fotografi.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Yang membedakan itu kelasgarasi punya pengetahuan yang bisa dibagikan oleh om dudi, dan di dalam kelasgarasi ini yang membedakan dengan akun lain itu terdapat *public figur.*

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Sangat membantu kalau untuk yang masih pemula-pemula sangat ngebantu banget sih ya, ga pemula doang senior juga kadang untuk ngulik lagi ilmu-ilmu dasarnya dan memperkokoh dasarnya itu membantu sih, karena pasti mereka yang senior pun akan lupa dengan teknik dasar fotografi.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Motif saya mengenal dunia fotografi itu berawal dari hobi yang sampai saat ini sudah menjadi foto komersil dan sekarang saya masih ingin belajar terus lebih jauh tentang fotografi.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Motif saya untuk memilih akun kelasgarasi sebagai referensi fotografi itu karena saya sangat percaya pada akun tersebut yang di dalamnya terdapat senior-senior dalam bidang fotografi seperti Dudi Sugandi, Mulki, Kevin, Sasandri, dan lainnya.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Untuk layak atau engga layaknya sih bagi saya layak karna disana banyak senior fotografi, misalnya kamu mau cari fotografer *landscape*, fotografer drone, fotografer yang lainnya pasti ada di dalam kepengurusan kelasgarasi, jadi udah komplitlah sebenarnya di akun itu.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Selama ini dudi sugandi menjadi teman saya *sharing* dalam dunia fotografi dan suka juga di ajak ngumpul bersama senior-senior fotografer yang ada di Bandung. Tapi untuk teman relasi bisnis kita belum melakukannya, namun saat saya di komunitas semut foto dan pernah membuat event fotografi itu saya mengajak om dudi sebagai jurinya.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Ya relasi yang terjadi di dalam komunitas *let’s hunting photography* bagi saya ini hanya sebatas teman yang saling *support* dalam fotografi dan saling berbagi ilmu tentang fotografi juga. Ada perubahan dalam keahlian fotografi saya, namun tidak terlalu signifikan.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Jujur dari saya pertama kali mengenal dunia foto itu saya belum tau komposisi harus bagaimana mengambil sudut pandang gitu pokoknya banyak banget. Saat ini mulai paham dan saya juga sudah masuk ke beberapa official-official artis.

**Nama : Tamsil Alam**

**Profesi : Mahasiswa**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Media sosial sangat berperan bagi saya untuk digunakan sebagai portofolio yang nantinya bisa saya tunjukan kepada khalayak, kurang lebih media sosial ini membantu juga untuk alat *sharing* dan sosialisasi.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Konten yang sangat mudah saya pahami itu mengenai teknik dan alat-alat fotografi, sehingga dalam konten tersebut saya dapat mempraktekan teknik fotografi dan membandingkan alat-alat fotografi.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Akun instagram kelasgarasi ini lebih mudah saya cerna, sebab dalam grafis yang disampaikan oleh kelasgarasi tersebut enak untuk saya pandang dan sangat menarik dalam infonya.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Iya sangat membantu, karena menurut saya cuman akun instagram kelasgarasi yang selalu memberikan konten-konten fotografi yang *update* setiap hari.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Fotografi sudah menjadi hobi oleh karena itu saya memilih akun instagram kelasgarasi untuk memperdalam fotografi dari orang-orang yang ahli dibidangnya.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Motif saya memilih akun tersebut karena kelasgarasi mampu memberikan informasi secara teknis dan non-teknis tentang fotografi.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Sangat layak.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Saya tidak tau relasi apa yang terjadi, tapi saya melihat admin akun instagram kelasgarasi itu sangat baik dan ramah, karena jarang sekali ada admin yang mengunjungi postingan kita untuk memberikan tanggapan.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Kalau dengan anggota komunitas selama ini hubungan kami baik, meskipun kami sesama anggota saling berjauhan tapi kita selalu menyetor foto di grup untuk saling memberikan penilaian agar terdapat relasi yang baik.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Perubahan keahlian saya saat ini berkembang dari segi teknis dan dari perancangan jika ingin melakukan hunting.

**Nama : Muhammad Fauzan**

**Profesi : Pelajar**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Peran media sosial bagi diri saya sangat besar, karena bisa saya gunakan untuk nge-*branding* diri saya dalam media sosial.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Ya sangat mudah untuk memahami sebuah konten dari kelasgarasi tersebut, tinggal kitanya yang terus menambahkan trik-trik tentang fotografi dari materi yang telah disampaikan oleh kelasgarasi.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Berawal dari latarbelakang warnanya yang berwarna merah dan putih sangat menarik untuk saya pandang oleh mata, dan hasil-hasil fotonya yang merupakan hasil karya admin bukan mengambil dari google.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Sangat membantu, karena menurut saya ilmu fotografi itu adalah ilmu yang mahal. Tapi dari akun instagram kelasgarasi saya dapat belajar secara gratis, sebab kelasgarasi memberikannya secara sukarela.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Awalnya saya ingin menjadi seorang fotografer yang profesional dan bisa menghasilkan uang dari foto, oleh sebab itu saya mencari referensi fotografi dari kelasgarasi.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Motif saya karena akun tersebut membuat saya mudah sekali untuk memahami fotografi dan penjelasannya juga disertai dengan contoh.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Iya sangat layak.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Alhamdulillah relasi saya dengan admin kelasgarasi terjalin baik dan hanya bisa menjadi teman ngobrol itu juga lewat media sosial.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Sama juga dengan di dalam komunitas *let’s hunting photography* hubungan saya sangat baik, karena dalam komunitas itu anggotanya ramah dan tidak ada yang jutek.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Sangat jelas sekali saya saat ini telah mengalami perubahan dalam keahlian fotografi, karena dulu foto saya selalu over dan saat ini mengerti setelah saya masuk komunitas *let’s hunting photography* dan mencari referensi dari akun instagram kelasgarasi.

**Nama : R. Mochamad Irfan Noormansyah**

**Profesi: Pegawai Swasta**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Penting sekali, karena media sosial bisa saya gunakan untuk mencari referensi fotografi yang lain. Sekarang saya tidak usah mencari referensi dari buku atau majalah, sebab media sosial memudahkan segalanya.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Saya paling suka dengan konten mengenai *tips-tips* fotografi, karena dari beberapa tips yang telah diberikan oleh akun instagram kelasgarasi ini memeberikan *insight* baru dalam kehidupan fotografi saya.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Kalau menurut saya instagram kelasgarasi itu akun yang memberikan tips dan *insight*, namun untuk yang memberikan referensi itu adalah akun pemiliknya seperti Dudi Sugandi.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Bagus, akun istagram kelasgarasi ini sangat membantu bagi para pemula yang ingin mengenal dunia fotografi.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Pada dasarnya fotografi itu bukan hanya sekedar melatih teknis, tapi juga melatih ketajaman mata, dan imajinasi. Jika kita mencari referensi secara terus menerus, maka akan banyak juga kreasi yang akan kita ciptakan.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Motif saya memilih mencari referensi fotografi di akun kelasgarasi itu berawal dari kedekatan saya dengan Kang Dudi Sugandi, lalu kami melakukan kerja sama tentang pelatihan fotografi.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Selain itu saya juga ingin terus melatih kreasi saya dalam fotografi. Akun instagram kelasgarasi cocok untuk dijadikan sebagai tempat mencari tips dan pelatihan fotografi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Karena saya kenal secara secara pribadi dengan kang dudi saat kita membuat suatu acara pelatihan fotografi, jadi hanya itu sih relasi yang bisa saya buat bersama kang dudi sampai saat ini.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Kalau di komunitas saya tidak mempunyai relasi sebab tidak terlalu sering muncul, saya main di belakang layar. Oleh karena itu tidak terlalu ada relasi yang terjalin bersama anggota komunitas.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Banyak perubahan saat mencari referensi di kelasgarasi, terutama dari segi kekayaan mencari referensi fotografi.

**Nama : Sabrina**

**Profesi : Pegawai Swasta**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Peranan media sosial bagi saya yang ingin belajar fotografi sangat begitu penting dan sangat membantu dalam mencari sebuah referensi fotografi.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Saya sangat memahami konten-konten yang ada di akun instagram kelasgarasi, konten yang paling saya suka itu adalah konten segitiga *exposure.*

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Dengan seringnya memberikan tips fotografi secara *live* melalui instagram, itu yang membedakan dengan akun lain. Sebab dengan melakukan *live* kita dapat berdiskusi secara langsung dengan pemilik akun tersebut.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Membantu kami dalam memahami isi konten.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Bagi saya gambar tidak bisa berbohong dan berubah, tujuan saya mempelajari fotografi ini untuk dapat berdiskusi tentang keindahan ciptaan Allah dengan orang-orang yang tidak bisa melihat menggunakan mata kasar.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Karena saya percaya dengan tokoh-tokoh yang berada di dalam akun instagram kelasgarasi ini, oleh karena itu saya ingin belajar untuk memahirkan diri dalam teknik segitiga *exposure*. Di kelasgarasi teknik tersebut sangat jelas diberikan pemahamannya, itu sih motif saya.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Layak untuk referensi fotografi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Relasi bersama admin kelasgarasi hanya sebagai pemberi *tips* fotografi saat melakukan *live* instagram, sebab admin hampir selalu menjawab pertanyaan yang diberikaan *followers*.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Relasi saya di komunitas hanya untuk bertukar pikiran agar bisa menjadikan sebuah foto lebih menarik.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Perubahan yang saya alami ini membuat lebih bersemangat dalam mempelajari ilmu fotografi dan skill saya yang saat ini lebih membaik dari sebelumnya.

**Nama : Alifro Maldini**

**Profesi : Mahasiswa**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Media sosial sangat berperan penting sekali bagi saya, apalagi saya yang seorang mahasiswaa mempuyai kesibukan di kampus dan tidak mempunyai banyak waktu untuk belajar secara langsung kepada orang yang sudah ahli dalam bidang fotografi.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Konten yang tersedia di kelasgarasi kebanyakan tentang ilmu dasar fotografi, tapi memang itu yang seharusnya kita dapatkan untuk para fotografer pemula. Karena semua yang ingin kita pelajari harus berawal dari bagian dasar, untuk isi kontennya mudah juga untuk saya pahami.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Kebanyakan sih sama, ga jauh dari pengenalan alat-alat fotografi, setting kamera.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Cukup membantu bagi para fotografer pemula, contohnya seperti saya ini.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Motif saya hanya kebetulan hobi saya itu fotografi di bidang *landscape*, cuman yang namanya hobikan harus ditekuni untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Jadi saya banyakin cari referensi untuk mendapatkan hal baru agar bisa saya coba. Ini berawal dari munculnya akun instagram kelasgarasi di *explore* instagram saya, lalu saya lihat-lihat akun tersebut rupanya cukup informatif sekali dalam memberikan referensi fotografi oleh karena itu saya langsung follow saja.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Kalau sampai saat ini akun instagram kelasgarasi tersebut cukup layak untuk dijadikan sebagai tempat referensi fotografi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Sejauh ini saya belum pernah membentuk relasi bersama admin kelasgarasi secara langsung, namun admin selalu memberikan informasi-informasi mengenai seminar tentang fotografi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Jika relasi saya di komunitas cukup baik hubungannya meskipun sekarang ini saya jarang aktif dan sudah tidak terlalu sering ikut diskusi.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Ada perubahan yang saya alami saat mencari referensi dari kelasgarasi, saya lebih paham tentang setting kamera dan pengambilan sudut yang bagus ketika motret.

**Nama : Mufthi Muhammad**

**Profesi : Pegawai Swasta**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Untuk peran media sosial bagi saya secara keseluruhan banyak manfaatnya seperti bisa membantu untuk mengakses berbagai informasi maupun membantu dalam proses pekerjaan apapun, dalam fotografi peran media sosial sangat membantu bagi saya untuk bisa lebih mengetahui dunia fotografi karena ada juga grup komunitas fotografi untuk melakukan *sharing*.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Sangat banyak konten yang ada di kelasgarasi ini bermacam-macam, mulai dari teknik pengambilan foto, pengenalan unsur kamera, *tips and trik*, dan masih banyak lagi dan semuanya itu sangat bisa saya pahami.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Dibandingkan dengan akun lain, kelasgarasi dalam penyampaian teknik fotografinya lebil simple dan sangat mudah di pahami oleh siapapun.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Membantu, karena kita sebagai orang yang masih newbie dalam dunia fotografi ini harus terus belajar kepada yang lebih senior untuk mengetahui bagaimana cara menghasilkan suatu gambar yang keren dan bagus.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Motif saya mengenal dunia fotografi hanya ingin mencari kegiatan lain saja sih dan fotografi jugakan sudah termasuk ke dalam hobi saya.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Motif saya memilih kelasgarasi itu hanya karena pemilik dan pengurus yang ada di akun instagram kelasgarasi saja, sebab mereka itu keren-keren dan ahli dalam bidang fotografi seperti dudi sugandi, mulki salman, sasandrie, dll.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Iya, akun instagram kelasgarasi layak dijadikan tempat referensi fotografi.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Relasi saya dengan admin kelasgarasi itu selalu merespon jika saya memberikan pertanyaan lalu di jawab dengan komentar maupun saran tentang fotografi, itulah hubungan yang terjadi di antara saya dengan admin.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

J : Jika di dalam komunitas kami hanya saling respon tentang pengamalan dan saya belum bisa mendapatkan partner.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Dari akun instagram kelasgarasi saya saat ini mengalami purabahan dari keahlian fotografi.

**Nama : Amar Kun Kawakibi S.Pd**

**Profesi : Photographer Profesional**

P : Bagaimana peran media sosial bagi anda yang ingin belajar fotografi?

J : Peran media sosial saat ini sangat berperan penting sekali bagi semua orang, terlebih khusus untuk anak-anak di era milenial saat ini.

P : Apakah konten yang ada di akun instagram kelasgarasi sangat anda pahami?

J : Sangat mudah untuk saya pahami untuk isi konten yang beradi di akun instagram kelasgarasi, karena *user interface*.

P :Menurut anda apa yang membedakan akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang sama juga memberikan tentang referensi fotografi?

J : Kalau soal ini saya kurang mengetahui apa yang membedakan antara akun instagram kelasgarasi dengan akun instagram lain yang masih sama juga memberikan referensi fotografi.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat membantu dalam memberikan referensi fotografi, jelaskan?

J : Iya, bisa sangat membantu sekali bagi para fotografer pemula. Sebab kelasgarasi memberikan penjelasan yang sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti.

P : Apa motif anda mengenal dunia fotografi dan mencari referensi dari media sosial?

J : Motif saya ini karena ingin menambah relasi atau hubungan sesama fotografer, meskipun ada yang sudah profesional dan masih ada yang pemula di komunitas *let’s hunting photography*.

P : Motif apa yang melatarbelakangi anda memilih akun instagram kelasgarasi sebagai referensi fotografi?

J : Karena saya sangat menyukai pemilik akun tersebut yaitu Kang Dudi Sugandi yang menjadi fotografer favorit saya saat ini, itulah motif saya memilih kelasgarasi sebagai tempat bagi saya mencari referensi fotografi.

P : Apakah menurut anda akun instagram kelasgarasi sangat layak dijadikan tempat referensi fotografi?

J : Sampai saat ini akun instagram kelasgarasi belum layak saya gunakan sebagai referensi fotografi dalam kehidupan saya.

P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan admin akun instagram kelasgarasi dan bagaimana tanggapannya?

J : Saya tidak mengenal siapa admin dari akun instagram kelasgarasi, sehingga tidak ada relasi yang terjadi bersama beliau.

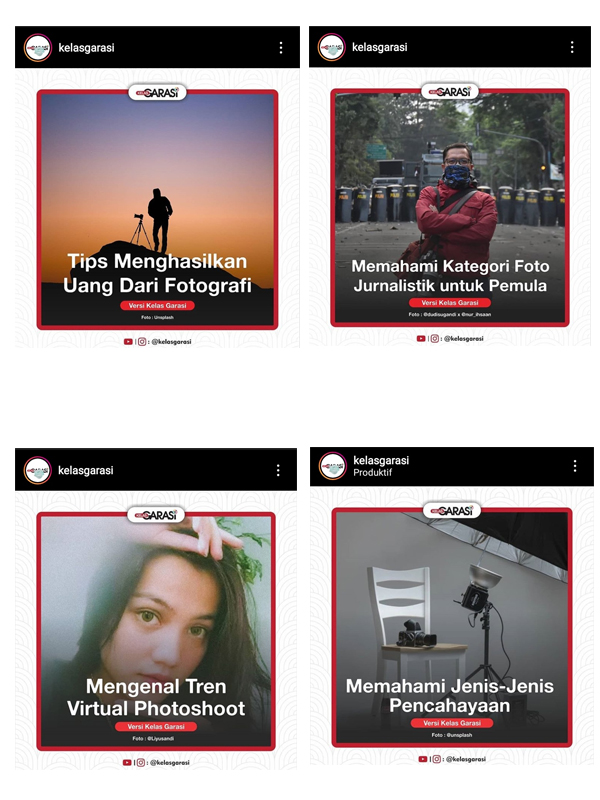
P : Bagaimana relasi sosial atau hubungan anda yang terjadi dengan sesama anggota komunitas *let’s hunting photography* dalam membangun dunia fotografi?

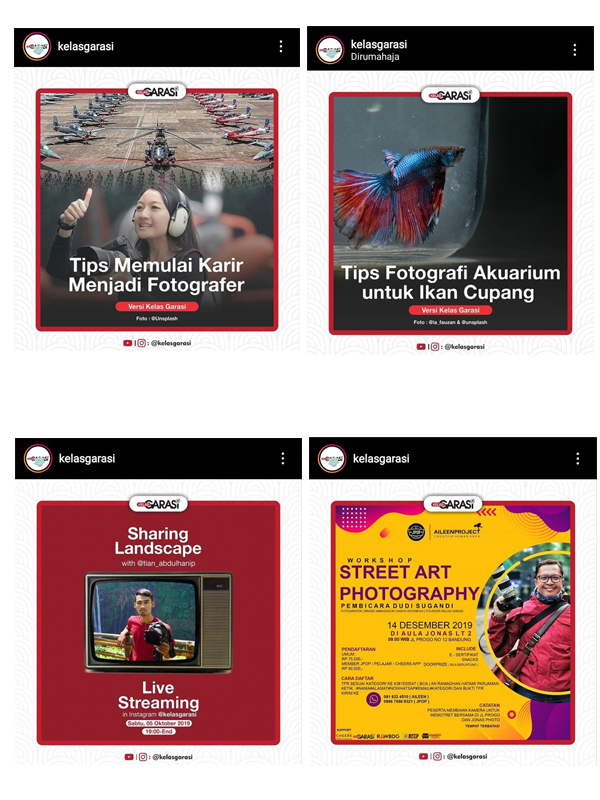
J : Sama juga dengan di komunitas saya tidak begitu akrab bersama anggota komunitas lainnya, sebab terlalu banyak anggota yang baru. Sehingga tidak timbul juga relasi di dalam komunitas.

P : Adakah perubahan yang anda alami dalam keahlian fotografi sejak mulai mencari referensi dari media sosial?

J : Namun dari komunitas *let’s hunting photography* dan mencari referensi melalui akun instagram kelasgarasi, saat ini sangat banyak perubahan mulai dari bidang fotografi, pemilihan warna, editing, dan masih banyak lagi.

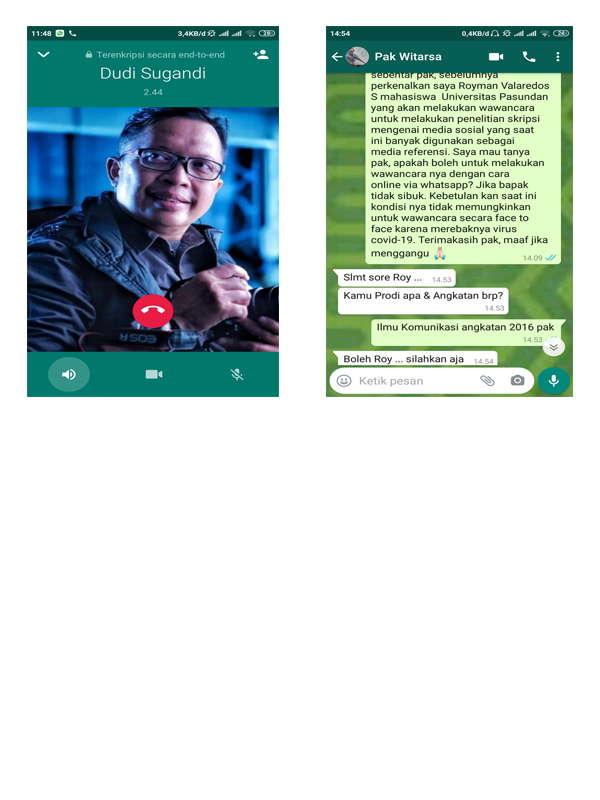
**POSTINGAN AKUN INSTAGRAM “KELASGARASI”**

****

****

**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA INFORMAN**

****

****

****